



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 1779-1792

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Energy yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2022

Dina Maftukhah^{1✉}, Dian Festiana Hadi Saputro²

Universitas Dian Nuswantoro

Email: 212202004229@mhs.dinus.ac.id^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengidentifikasi dampak ROA, ROE, dan EPS pada harga saham perusahaan dalam sektor energi selama periode 2021 sampai dengan 2022. Populasi yang termasuk dalam studi ini mencakup entitas perusahaan yang bergerak di sektor energi dan tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan dari tahun 2021 hingga 2022. Sampel yang digunakan meliputi perusahaan sektor energi pada periode 2021-2022 yang memenuhi kriteria penelitian (purposive sampling). Instrumen evaluasi digunakan pada studi ini yaitu metode penelitian gabungan yang dipadukan dengan metode kuantitatif bisnis dasar. Hasil penelitian menjelaskan bahwa *return on asset* (ROA) mempunyai pengaruh tidak signifikan secara persial terhadap harga saham. Sedangkan *return on equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Harga Saham*

Abstract

The aim of this study is to identify the impact of ROA, ROE, and EPS on company share prices in the energy sector during the period 2021 to 2022. The population included in this study includes corporate entities operating in the energy sector and listed on the Indonesia Stock Exchange during the period observations from 2021 to 2022. The sample used includes energy sector companies in the 2021-2022 period that meet the research criteria (purposive sampling). The evaluation instrument used in this study is a combined research method combined with basic business quantitative methods. The research results explain that return on assets (ROA) has a partially insignificant influence on stock prices. Meanwhile, return on equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) have a significant influence on share prices.

Keywords: *Return on Assets, Return on Equity, Earnings Per Share, Share Price*

PENDAHULUAN

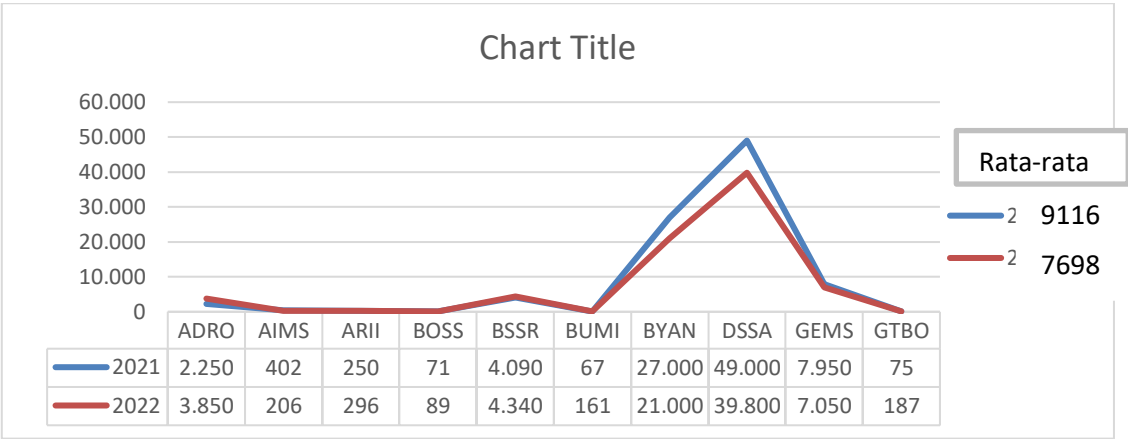
Pentingnya peran pasar modal dalam perekonomian suatu negara ditekankan oleh ketergantungan ekonomi pada pelaksanaan dua fungsi pasar modal secara simultan. (Linanda et al., n.d.) mengatakan pasar modal menyediakan sarana untuk mentransfer modal dari investor ke emiten. Investor berharap mendapat imbalan karena menyerahkan dana tersebut dengan menginvestasikan kelebihan uang yang dimilikinya. Manfaat langsung pasar modal bagi pembangunan perekonomian nasional yaitu, memperbaiki struktur modal perusahaan, menyediakan sumber daya keuangan kepada dunia usaha dengan tetap memungkinkan pengalokasian sumber daya keuangan secara optimal, mendukung terciptanya perekonomian yang sehat dan keuntungan yang menguntungkan bagi pemegang obligasi.

Investasi berpengaruh di sebagian besar industri karena orang memutuskan di mana akan mendanai masa depan mereka. Fluktuasi nilai saham yang sangat drastis di bursa modal menjadikan naik turunnya nilai entitas sebagai fenomena menarik yang patut untuk dikaji. Saat ini, minat masyarakat atau investor dalam melaksanakan investasi di bursa aset semakin meningkat. Pasar modal Indonesia dikelola oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencakup beragam sub-sektor dan sektor usaha. Misalnya, investasi saham paling populer di kalangan pemegang saham. Investasi saham merupakan satu antara bentuk investasi yang menjadi pilihan para pemodal, karena investasi ini memberikan berbagai peluang. Data BEI membuktikan terdapat 833 perusahaan yang terdaftar hingga September 2023, sehingga mendorong perusahaan untuk bersaing agar tetap bisa bertahan. Pasar Modal merupakan salah satu forum investasi (www.katadata.co.id).

(Tahir et al., 2021) mengatakan berinvestasi BEI dilaksanakan dengan sejumlah proses

seperti obligasi, saham, reksa dana dan derivatif. Berinvestasi di bursa efek memiliki risiko yang lebih besar. Tapi, di balik itu juga ada profitabilitas yang besar, disebut juga dengan high risk dan high profit. Misalnya, investasi saham paling populer di kalangan pemegang saham. Investasi di saham adalah satu antara bentuk investasi yang menjadi opsi bagi para pemilik modal, mengingat investasi ini memiliki potensi untuk memberikan pendapatan berupa capital gain dan dividen. Oleh karena itu, banyak investor baru yang mencoba berinvestasi di berbagai industri pasar modal, dan industri energi adalah salah satunya.

Stock energi adalah saham perusahaan yang memperdagangkan produk dan jasa yang berkaitan dengan produksi energi tak terbarukan dan terbarukan (alternatif). Profitabilitas dipengaruhi langsung oleh harga bahan mentah global, seperti gas alam, batu bara, juga minyak bumi. Saat waktu 2022, sebanyak 76 perusahaan industri energi akan tercatat di Bursa Aset Indonesia (www.idx.co.id). Saat ini, ketika negara-negara Eropa mengalami krisis energi akibat dampak pandemi COVID-19, banyak investor yang mulai beralih ke industri energi. Perang antara Rusia dan Ukraina menjadikan Indonesia yang memiliki kekayaan bahan alam, terutama dalam hal aset sumber daya batubara, menarik perhatian negara-negara Eropa.



Gambar 1.1 Grafik Harga Saham Perusahaan Energi

Sumber : www.idx.co.id

Ditinjau pada gambar 1.1, pada tahun 2021 harga sahamnya naik sebesar 9.116 dengan perusahaan DSSA naik sebesar 49.000 dan yang terendah adalah perusahaan GTBO sebesar 75. Kemudian pada tahun 2022, harga saham kembali turun sebesar 7.698, di mana perusahaan DSSA naik sebesar 39.800, dan perusahaan terendah turun sebesar 89 pada perusahaan BOSS. Menurut penjabaran tersebut, bisa diringkaskan bahwa nilai saham entitas energi jumlah yang mengalami kenaikan dan secara bertahap menurun setiap tahunnya.

Semakin banyak negara dan dunia usaha yang berupaya mengurangi konsumsi energi

dengan mengadopsi teknologi. Penerapan sumber daya energi yang dapat diperbarui, seperti energi angin, matahari, serta energi air, terjadi secara global. Hal ini termasuk menurunkan harga panel surya dan turbin angin dan tenaga angin dan tenaga air berkembang pesat. Serta investasi besar pada infrastruktur energi terbarukan. Banyak negara berupaya beralih dari bahan bakar fosil demi sumber energi yang lebih bersih dan berkelanjutan. Penjualan mobil listrik terus meningkat, mengubah cara masyarakat menggunakan dan memproduksi energi. Hal ini menciptakan tantangan baru dalam pengisian infrastruktur dan manajemen permintaan energi.

Penemuan dan pengembangan sumber energi baru, seperti gas alam cair (LNG), serta kontroversi seputar eksploitasi sumber bahan alam, seperti gas alam dan minyak, dapat memberikan dampak yang signifikan, termasuk pada industri energi. Gangguan cuaca buruk dapat mempengaruhi produksi dan distribusi energi. Semakin banyak komunitas yang berpartisipasi dalam pengembangan dan penggunaan energi terbarukan, berinvestasi pada panel surya komunal, koperasi energi terbarukan dan proyek energi terbarukan lainnya. Fenomena-fenomena ini bersifat kompleks, saling bergantung dan mempunyai dampak signifikan terhadap perekonomian, lingkungan dan masyarakat. Seiring kemajuan teknologi dan perubahan kebijakan, industri energi akan terus berevolusi dan tumbuh. Indonesia menghadapi tantangan unik dalam memenuhi kebutuhannya sekaligus mencari cara untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan. Maka sebab itu, manajemen energi yang efektif dan kesinambungan menjadi sangat krusial bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia (www.cnbcindonesia.co.id).

Menurut (Wasis Sujatmiko, 2019) *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), serta *earnings per share* (EPS) ialah indikator yang sering dipakai dengan pemodal sebagai alat dalam mengevaluasi performa operasional entitas usaha. ROA adalah parameter yang dimanfaatkan dalam mengevaluasi efisiensi entitas usaha dalam memperoleh laba dari investasinya. Return on Asset (ROA) mencerminkan kapasitas suatu entitas bisnis untuk menghasilkan laba melebihi jumlah tertentu dari aset yang dimilikinya. Rasio ini memberikan ilustrasi mengenai entitas bisa mengembangkan investasinya dari aset yang dimiliki.

ROE (*Return on Equity*) adalah komparasi diantara profit bersih sesudah dipotong pajak dan ekuitas. ROE ialah suatu volume yang menggambarkan sejauh mana aset memberikan kontribusi dalam menciptakan profitabilitas bersih. (Sugitajaya et al., 2020) mengatakan ROE merupakan alat analisis yang mengukur tingkat kemampuan produksi suatu perusahaan keuntungan bagi pemilik aset terhadap modal yang ditanamkannya. *Earnings Per Share* (EPS) menunjukkan sejauh mana profit yang bisa diperoleh dengan

investor dari tiap-tiap lembar sahamnya. Para investor di yakini dapat mempertimbangkan ketiga variabel yang akan diteliti ketika melakukan investasi atau pembelian saham sehingga mempengaruhi nilai harga saham suatu perusahaan. EPS merupakan keuntungan bersih yang dihasilkan dengan entitas bisnis per lembar saham, Keuntungan dan kerugian suatu perusahaan tercermin langsung dalam laba per saham. Jika nilai EPS positif maka menunjukkan perusahaan tersebut menguntungkan. Sebaliknya, jika laba per saham negatif, maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Earnings Per Share (EPS) mencerminkan seberapa banyak profibilitas yang bisa didapatkan dengan investor dari setiap lembar asetnya. Para investor diyakini bisa mempertimbangkan ketiga variabel yang akan diteliti ketika melakukan investasi atau pembelian saham sehingga mempengaruhi nilai harga saham suatu perusahaan. (Gitaya, n.d.) mengatakan EPS merupakan keuntungan bersih yang diperoleh pada entitas per lembar saham. Keuntungan dan kerugian suatu perusahaan tercermin langsung dalam laba per saham. Jika nilai EPS positif maka menunjukkan perusahaan tersebut menguntungkan. Sebaliknya, jika laba per saham negatif, maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Ini bisa berpengaruh dalam penilaian harga saham pada entitas bisnis tersebut. Dengan mempertimbangkan konteks masalah yang diuraikan dan celah studi yang telah diidentifikasi sebelumnya, peneliti ingin meninjau penelitian saat ini dan memilih judul studi. "Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektr Energy yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2022".

METODE PENELITIAN

Pendekatan studi yang diterapkan dalam riset ini adalah suatu teknik analisis yang menggabungkan penelitian korelasional dan penelitian kuantitatif. Penelitian korelasi berfokus pada mengidentifikasi hubungan atau hubungan diantara dua faktor atau lebih. Metode penelitian yang dimanfaatkan pada studi ini merupakan riset yang memadukan analisis asosiasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiasi berfokus pada mengidentifikasi kaitannya atau hubungan diantara dua faktor ataupun lebih tanpa berusaha menentukan penyebab sebenarnya dari hubungan tersebut. Sedangkan, metode kuantitatif melibatkan penghimpunan dan evaluasi data berbentuk numerik guna mengukur dan menguji korelasi diantara faktor-faktor ini.

Perusahaan yang menjadi fokus studi ini adalah entitas bisnis devisi energi yang terregistrasi di Bursa Aset Indonesia, dengan masa observasi mulai dari waktu 2021 sampai dengan waktu 2022. Sampel yang digunakan terdiri dari perusahaan industri energi yang memenuhi kriteria penelitian (purposive sampling) pada tahun 2021-2022. Sampel yang

dimanfaatkan sesuai standar ialah:

1. Entitas bisnis di sektor energi yang teregristrasi di BEI pada tahun pengamatan 2021-2022.
2. Sampel yang dipilih adalah industri energi yang menerbitkan laporan tahunan dengan data lengkap.
3. Perusahaan energi memperoleh keuntungan selama tahun 2021-2022.

Penelitian tersebut menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan.

Nilai saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, dan karenanya, penilaian saham melibatkan penerapan alat analisis fundamental terhadap perusahaan. Dalam lingkup evaluasi fundamental, sejumlah parameter keuangan mencerminkan keadaan serta kinerja finansial suatu entitas bisnis. Informasi terkait dapat ditemukan dalam neraca tahunan entitas, yang bisa diakses dari website sah Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id.

Hubungan ROA dengan Harga Saham

Return on Asset (ROA) merupakan suatu parameter finansial yang menilai seberapa efektif suatu entitas bisnis dalam menciptakan laba dari aset yang dimilikinya. Hubungan ROA pada harga saham perusahaan tidak bersifat langsung atau kausal, namun ROA dapat mempengaruhi harga saham melalui psikologi investor. Menurut (Erawati, Shenurti, & Kholifah, 2022) perusahaan dengan ROA yang tinggi umumnya dianggap lebih berharga dibandingkan perusahaan dengan ROA rendah. ROA juga membantu bisnis bersaing dalam apa yang sering disebut pasar kompetitif. Namun perlu diingat bahwa ROA hanyalah salah satu faktor dalam analisis investasi, terdapat banyak variabel lain yang bisa memengaruhi nilai saham suatu entitas usaha, antara lain faktor makroekonomi, manajemen perusahaan dan manajemen aset, faktor bisnis, tren industri, dan faktor lainnya. Oleh karena itu, investasi yang bijaksana melibatkan evaluasi komprehensif terhadap banyak aspek yang mempengaruhi kinerja perusahaan dan harga sahamnya.

H1: ROA berdampak menguntungkan serta berdampak penting mengenai harga saham.

Hubungan ROE dengan Harga Saham

Return on equity (ROE) adalah sebuah parameter keuangan yang mengkaji sejauh mana efisiensi suatu entitas untuk mendapatkan profitabilitas dari ekuitas yang dimilikinya. Para ahli umumnya sepakat bahwa ROE merupakan ukuran kinerja yang penting, dan umumnya dipakai oleh investor dan analis untuk mengevaluasi keberhasilan (Sulasmareta, 2020) Entitas usaha menciptakan keuntungan bagi pemegang saham. ROE yang tinggi dapat menunjukkan pengelolaan penggunaan ekuitas yang efektif, sehingga meningkatkan

minat investor dan berpotensi mempengaruhi harga saham. Pengembalian ekuitas dapat memengaruhi penilaian saham. Perusahaan dengan ROE yang memiliki skala besar umumnya mempunyai penilaian yang lebih tinggi karena dianggap lebih menguntungkan bagi investor. ROE yang besar tidak selamanya mengindikasikan investasi yang baik jika ada masalah lain pada bisnis atau kondisi industri yang sulit. Faktor-faktor seperti utang, risiko, dan faktor eksternal juga mempengaruhi harga saham. Singkatnya, ROE merupakan faktor penting dalam menganalisis kinerja dan penilaian suatu perusahaan. Namun, investor dan analis harus mempertimbangkan banyak faktor lain ketika mengambil keputusan investasi, dan korelasi diantara ROE serta biaya aset wajib dipahami dalam konteks yang lebih luas.

H2 : ROE berdampak menguntungkan serta signifikan mengenai harga saham.

Hubungan EPS dengan Harga Saham

Earning Per Share (EPS) ataupun dikenal dengan laba per lembar saham adalah parameter kinerja finansial yang menilai profit bersih yang diperoleh oleh entitas per lembar aset yang teredar. Jika suatu perusahaan memiliki panduan laba per saham yang kuat, hal itu dapat meningkatkan minat investor dan mendongkrak harga saham. Sebaliknya, jika perkiraan laba per saham buruk, harga saham bisa turun. Menurut (Paulina, 2021) jika suatu entitas bisnis mengumumkan keuntungan yang melampaui perkiraan, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendongkrak harga saham. Sebaliknya, jika pendapatan tidak sesuai ekspektasi, harga saham bisa turun. Ingatlah bahwa laba per saham hanyalah salah satu aspek penilaian saham; faktor lain seperti kondisi ekonomi, tata kelola perusahaan, kondisi industri, dan perubahan peraturan juga memengaruhi harga saham. Sederhananya, laba per saham merupakan faktor penting dalam menilai nilai suatu saham dan sering kali menjadi fokus utama analisis keuangan. Namun untuk mendapatkan gambaran kinerja yang lebih lengkap dan potensi suatu perusahaan, diperlukan analisis lebih mendalam yang melibatkan banyak faktor lain.

H3: EPS mempunyai kontribusi menguntungkan juga berdampak nyata kepada harga saham.

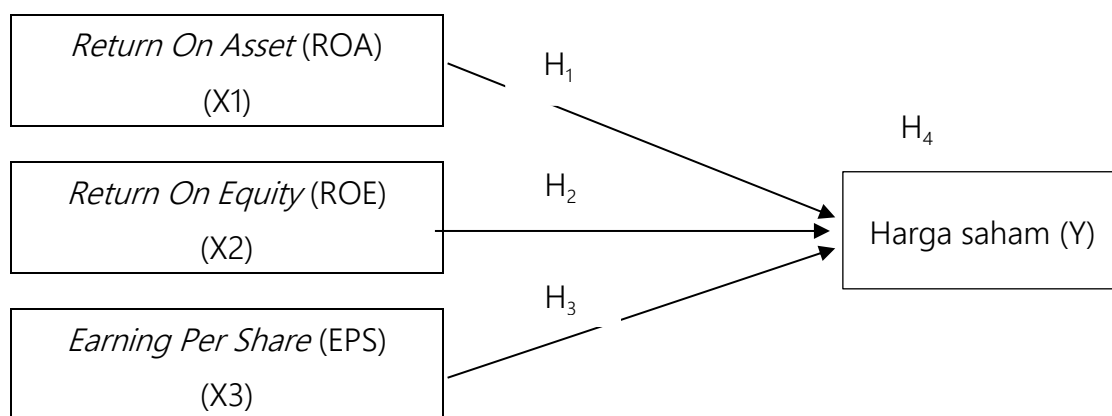
Hubungan ROA, ROE, EPS dengan Harga Saham

Return on assets adalah indikator pendapatan bersih yang dicapai melalui penggunaan aset. Dengan ungkapan lain, semakin besar rasio tersebut, semakin efektif penggunaan aset digunakan untuk menghasilkan laba bersih. Menarik bagi investor Semakin menarik suatu perusahaan, semakin tinggi margin keuntungannya dan oleh karena itu semakin menarik bagi investor. Pengaruh return on equity mengenai nilai saham suatu entitas tercermin dalam kenaikan biaya aset entitas di bursa efek. Sebelumnya telah diuraikan keterkaitan antara EPS, ROE, ROA, serta nilai saham. Bisa diamati dari temuan studi

terdahulunya bahwa EPS , ROA, serta ROE secara simulutan berkontribusi kepada nilai saham. Riset (Tahir , Djuwarsa, & Mayasari, 2021) mengindikasikan bahwa EPS, ROA serta ROE, kolektif mempunyai dampak yang cukup penting terhadap nilai aset. Juga, studi yang dilakukan oleh Rosalina dan Masditok (2018) mencerminkan bahwa DER, ROE, dan EPS berdampak secara signifikan mengenai nilai saham. Secara bersamaan, ini juga memengaruhi nilai saham. Secara kolektif, keduanya memiliki pengaruh yang cukup besar kepada harga saham.

H4: Pengembalian aset (ROA), laba atas ekuitas (ROE) dan laba per saham (EPS).

Dalam penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah faktor yang tergantung (relevan), sementara ROE, EPS, dan ROA adalah faktor yang tidak tergantung (tidak relevan). Dengan demikian, landasan konsepnya ialah berikut ini:



Gambar.2 Kerangka Pemikiran

(Sumber : Buku Analisa Laporan Keuangan) (Munawir, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandard ized Residual
N		108
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	5065.19134195
Most Extreme	Absolute	.310
Difference	Positive	.310
	Negative	-.237

Test Statistics	.310
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 ⁰

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasar tabel.1 hasil diatas dengan metode *One- Sample Kolmogrov-Smirnov* hasil yang signifikan dengan nilai 0,000 yang lebih tinggi pada 0,05 mengindikasikan bahwa distribusi hasil residual berperan normal.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Nilai Kritis	Hasil
ROA	1,000	>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
ROE	1,000	>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
EPS	1,000	>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Table.2 menerangkan setiap variable tidak terjadi heteroskedastisitas sebab memiliki nilai Sig. > 0,05.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
ROA (X1)	0,889	1,124	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ROE (X2)	0,873	1,145	Tidak Terjadi Multikolinearitas
EPS (X3)	0,971	1,030	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Dalam table diatas menandakan setiap variable pada model regresi menghasilkan nilai toleransi mendekati 1 atau > 0,10 serta hasil VIF < 10 yang manandakan tdak kejadiannya multikolinearitas.

Hasil Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized		Standartdized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Costant)	426.169	843.144		.505	.615
ROA	-107.282	126.595	-.085	-.847	.400
ROE	5394.856	2063.144	2.615	2.615	.011
EPS	5.935	1.045	5.680	5.680	.000

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Tabel 4. menerangkan temuan regresi linier berganda dengan persamaan:

$$Y = 426,169 + -107,282X_1 + 5394,856X_2 + 5,935X_3 + e$$

Penjelasan persamaan regresi diatas :

1. Konstanta (a) bernilai positif 426,169. Maksud nilai positif yaitu ada dampak dari variabel bebas dan variabel terikat searah. Bisa diartikan jika seluruh variabel bebas mengalami kenaikan pada setiap item pertanyaan indikator, maka variabel terikat kepuasan pelanggan juga akan meningkat.
2. Koefisien regresi *return on asset* bernilai -107,282. Bisa diartikan apabila terjadi penurunan pada faktor ROA, maka faktor terikat ROA juga akan mengalami penurunan.
3. Koefisien regresi *return on equity* bernilai 5394.856. Bisa diartikan jika variabel harga mengalami kenaikan pada setiap indikator, maka variabel terikat ROE juga akan meningkat.
4. Koefisien regresi *earning per share* bernilai 5,935. Bisa diartikan jika variabel harga mengalami kenaikan pada setiap indikator, maka variabel terikat EPS juga akan meningkat.

Hasil Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F
Anova Nilai F & Sig.

Model	F	Sig.
Regression Residual Total	15,091	.000 ^b

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Tabel diatas ditemukan F dihitung senilai 15,091 serta sig. 0,000 yang mana $< 0,05$, artinya bisa dirangkumkan berpengaruh bersamaan dari X1, X2 serta X3 terhadap harga saham yang berarti hipotesis diterima.

Hasil Uji T

Tabel 6. Uji T

Model	T	Sig
ROA	-.874	.400
ROE	2.615	.011
EPS	5.680	.000

Sumber: Data Primer diolah, 2023

1. Hipotesis 1 : ROA berdampak negatif serta signifikan terhadap harga saham
Hasil uji t kualitas produk diatas bernilai sig. sebesar 0,400. Sehingga disimpulkan secara parsial hipotesis pertama ditolak sebab sig 0,400 $> 0,05$. Dengan demikian, bisa diinterpretasikan bahwa tidak ada dampak positif dari ROA (X1) kepada harga saham (Y).
2. Hipotesis 2 : ROE berdampak positif serta signifikan mengenai harga saham
Output pemeriksaan t harga diatas bernilai sig. sejumlah 0,011. Sehingga disimpulkan secara parsial hipotesis kedua diterima sebab sig. 0,011 $< 0,05$. Maka diartikan ada pengaruh positif dari ROE (X2) terhadap harga saham (Y).
3. Hipotesis 3 : EPS berdampak positif serta signifikan kepada harga saham
Output pengujian EPS diatas bernilai sig. senilai 0,000. Sehingga disimpulkan secara parsial hipotesis ketiga diterima sebab sig 0,000 $< 0,05$. Dengan demikian, bisa dirangkumkan bahwa terdapat dampak menguntungkan pada EPS (X3) mengenai harga saham (Y).

Temuan Pemeriksaan Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.407	.380	5.179

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Temuan tabel menerangkan Adjusted R Square sejumlah 0,380. Bisa diartikan ROA (X1), ROE (X2), serta EPS (X3) mempunyai kontribusi mengenai harga aset sebesar 38,0%. Sebesar 62,0% dipengaruhi faktor lain yang tidak dijelaskan dalam studi ini.

Pembahasan

Pengaruh ROA mengenai Harga Saham

Temuan studi menyiratkan bahwa ROA tidak berpengaruh secara signifikan kepada harga saham. Fakta ini terkonfirmasi dengan probabilitas ROA yang mencapai 0,400 menunjukkan bahwa hasil tersebut berada di atas tahap signifikansi, yaitu 0,400 melebihi dari 0,05. Tidak hanya itu, koefisien ROA yang positif menandakan bahwa semakin tinggi nilai ROA, laba entitas bisnis juga akan meningkat. Meskipun demikian, hal ini tidak berdampak pada harga saham dan kebijakan entitas. Sebab pada kenyataannya, pemodal hanya tertarik pada profit yang mereka peroleh.

Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Dari temuan studi, terlihat bahwa ROE memiliki dampak yang penting kepada harga saham. Fakta ini terkonfirmasi pada probabilitas ROE sekitar 0,011, menunjukkan bahwasanya hasil ini berada di bawah tahap signifikansi atau $0,011 < 0,05$. Semakin tinggi semakin *output* riset juga bertentangan dengan konsep yang dijelaskan oleh (Wulandari, 2023) bahwa seiring dengan peningkatan: semakin tinggi posisi kepemilikan dalam entitas dan semakin besar keterampilan modal tersebut guna memperoleh profitabilitas bagi para pemodal aset, maka nilai asetnya juga akan semakin tinggi.

Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

Berdasarkan temuan studi, bisa disimpulkan bahwa EPS memiliki dampak yang penting mengenai nilai saham. Validitas temuan ini teruji dengan probabilitas EPS sekitar 0,000, menunjukkan hasil di bawah tahap signifikansi, yakni $0,000 < 0,05$. Terlebih lagi, nilai rasio EPS yang positif memamparkan bahwa makin besar hasil EPS, semakin besar juga hasil

aset suatu entitas bisnis. Maka sebab itu, EPS menjadi satu antara faktor yang bisa memengaruhi penilaian nilai saham.

SIMPULAN

1. *Return On Asset* (ROA) mempunyai dampak menguntungkan serta tidak signifikan kepada harga saham pada Entitas bisnis energy.
2. *Return On Equity* (ROE) memiliki dampak positif serta penting mengenai harga saham pada Perusahaan energy.
3. *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif dan memiliki dampak nyata mengenai harga saham pada Perusahaan energy.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. M. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019). *JIMA (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, Vol.1, No. 2.
- Daerah, A. K. (2002). *Akunatnsi Sektor Publik*. Indonesia: Salemba Empat.
- Erawati , D., Shenurti, E., & Kholifah, S. N. (2022). Analisis Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, Vol. 19, No. 1.
- Gitaya, N., & Djazuli, A. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Price Earning Ratio, dan Return On Asset Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Labiba , A., Rasmini, M., & Kostini, N. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham. *JEBM (Jurnal FEB Unmul)*, 448-455.
- Linanda, R., & Afriyenis, W. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham . *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, Volume 3, Nomor 1.
- Paulina, J. (2021). Pengaruh Earning Per Share dan Return On Asset Terhadap Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia TBK di BEI (2012-2016). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 661-678.
- Prof. Jogiyanto Hartono, P. M. (2022). *Portofolio dan Analisis Investasi*. Indonesia: Penerbi Andi.
- Sugitajaya, K. A., Susila, G. A., & Atidira, R. (2020). Pengaruh Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan

Besar. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 83-92.

- Sujatmiko, W. (2019). Pengaruh ROE, ROA dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Sukamulja, P. D. (2021). *Manajemen Keuangan Korporat*. Yogyakarta : Andi dengan BPFE.
- Sulasmareta, S. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Equity.
- Tahir , Y. A., Djuwarsa, T., & Mayasari, I. (2021). Pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok BUKU 4. *Indonesian Journal of Economics and Management* , 544-560.
- Wasis, S. (2019). Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Wijaya , P. S., & Siswanti, T. (2023). Pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share(EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *JIMA(Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, Vol.3, No. 2.
- Wulandari, I. (2023). Corporate Social Responsibility dan Reaksi Pasar pada Peristiwa Pandemi COVID-19.